



Bupati Diminta Segera Terbitkan Perbup APBD 2020

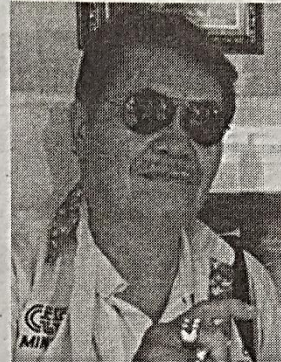
Amurang, **KOMENTAR**

Masuk bulan kedua tahun 2020, Kabupaten Minsel belum juga memiliki APBD. Belum adanya APBD membuat pemerintahan 'macet'. Terbukti kantor-kantor Pemkab Minsel lesu, lantaran tidak adanya kepastian program dan anggaran. Menyikapinya, Bupati Christiany Euginia Paruntu diminta segera terbitkan Peraturan bupati (Perbup) APBD 2020.

"Berdasarkan informasi yang kami dapatkan APBD 2020 belum ada lantaran DPRD belum dapat membahas. Kalau demikian, harusnya bupati segera saja tetapkan APBD dengan menerbitkan Perbup. Kan dasar hukumnya ada. Jangan sampai pemerintahan jadi macet lantaran persoalan eksekutif dan legislatif," sebut tokoh pemerhati Minsel, Wem Mononimbar.

Salah satu tokoh pejuang pembentukan Minsel ini juga mengharapkan APBD yang akan ditetapkan lewat Perbup dapat memenuhi kaidah aturan. Jangan sampai akhirnya tetap tidak dapat digunakan. Paling penting sekarang adalah kepastian adanya APBD.

"Kalaupun ada resiko dari penerbitan Perbup itu harus dihadapi. Tentunya jangan sampai membuat kesalahan yang bersinggungan dengan hukum. Jangan ragu, silahkan terbitkan



□ **Wem Mononimbar.**

tapi kami titip isinya terlihat pro terhadap masyarakat dan transparan. Kalau ragu malah nanti akan menjadi tanda tanya di masyarakat," papar Mononimbar.

Diketahui Pemkab Minsel sudah berulang kali memasukkan draf APBD 2020 di Pemprov Sulut dalam rangka evaluasi. Namun mendapat penolakan lantaran tidak memenuhi aturan mengenai penerbitan Perbup. Seharusnya APBD yang diterbitkan lewat Perbup harus meng-copy APBD sebelumnya. Salah satunya tidak diperbolehkan menata belanja modal.

Selain itu juga banyak anggaran-anggaran yang dinilai tidak proposional, sedangkan anggaran bersentuhan langsung di masyarakat malah ditekan. Karenanya tidak heran bila didapat informasi, sudah empat kali Perbup APBD ditolak oleh Pemprov.^[vtr]